

Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Podcast YouTube* terhadap Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Studi Eksperimen di SMK Kesehatan Imelda Medan

Muhammad Syawal Karo-Karo*, Siti Halimah, Mohammad Al Farabi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
*muhammad0331233062@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of YouTube Podcast-based learning on students' learning interest and learning outcomes in Islamic Religious Education (IRE) at SMK Kesehatan Imelda Medan. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The research subjects consisted of two classes: an experimental group that received IRE instruction using YouTube Podcast media and a control group that was taught using conventional presentation media. Data were collected through a learning interest questionnaire and an IRE achievement test, and analyzed using prerequisite tests (normality and homogeneity) followed by hypothesis testing with t-tests. The results indicate that YouTube Podcast-based learning has a positive and significant effect on students' learning interest and learning outcomes compared to conventional learning. Students in the experimental group demonstrated higher engagement and better academic achievement. These findings suggest that integrating YouTube Podcasts into IRE learning can create a more engaging, contextual, and learner-centered learning experience that aligns with the characteristics of students in the digital era. Therefore, YouTube Podcasts are recommended as an innovative digital learning medium to enhance the quality of teaching and learning in Islamic Religious Education.

Keywords: *Islamic Religious Education; YouTube Podcast; Learning Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *Podcast YouTube* terhadap minat dan hasil belajar siswa di SMK Kesehatan Imelda Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) melalui desain *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran PAI menggunakan media *Podcast YouTube* dan kelas kontrol yang menggunakan media *Power Point* (PPT). Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar PAI, kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *Podcast YouTube* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan *Power Point*. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih tinggi dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *Podcast YouTube* sebagai media pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital. Dengan demikian, *Podcast YouTube* dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam; Podcast YouTube; Minat Belajar*
Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi digital mengubah cara individu memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi, sehingga proses pembelajaran tidak lagi sepenuhnya bergantung pada metode konvensional (Priyanto, 2020). Kondisi ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi melalui pembelajaran yang lebih inovatif, fleksibel, dan berorientasi pada peserta didik (Karo & Arlina, 2023).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta berkontribusi terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa (Sari & Munir, 2024). Namun, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang tidak terarah dapat menimbulkan distraksi, seperti ketergantungan pada gawai, media sosial, dan konten hiburan, yang berdampak pada menurunnya konsentrasi dan capaian belajar siswa (Supriatna et al., 2025; Tsabitah, 2025). Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran harus dirancang secara pedagogis agar mampu mengarahkan perhatian siswa pada aktivitas belajar yang bermakna. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tantangan tersebut menjadi semakin kompleks. Pembelajaran PAI yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional cenderung kurang mampu menarik minat siswa dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Sholehah et al., 2025). Padahal, PAI memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter, sikap religius, dan nilai spiritual peserta didik. Hal ini menuntut adanya inovasi pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan penguasaan materi, tetapi juga relevan dengan pengalaman dan lingkungan digital siswa (Nasution, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI. Studi oleh Hanni (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep keagamaan siswa, sementara Tri Komaningsih (2024) menemukan bahwa *podcast* sebagai media audio mampu meningkatkan minat belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya mengkaji penggunaan media secara terpisah, baik *podcast* maupun *YouTube*, serta lebih banyak dilakukan pada konteks sekolah umum.

Kajian yang mengintegrasikan format *podcast* sebagai konten pembelajaran dalam *platform YouTube*, khususnya dalam pembelajaran PAI pada sekolah menengah kejuruan bidang kesehatan, masih relatif terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Konteks SMK Kesehatan menjadi penting secara akademik karena karakteristik peserta didiknya yang dipersiapkan untuk dunia kerja berbasis keterampilan vokasional, yang sering kali menempatkan mata pelajaran normatif seperti PAI pada prioritas yang lebih rendah. Kondisi ini berpotensi mengurangi minat dan hasil belajar siswa terhadap PAI.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan karakteristik pembelajaran vokasional melalui pemanfaatan media digital yang dekat dengan kehidupan siswa, seperti *Podcast YouTube*. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *Podcast YouTube* terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Kesehatan Imelda Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui perbandingan antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Podcast YouTube* dan kelas kontrol yang menggunakan media *Power Point* untuk pembelajaran, guna memperoleh bukti empiris mengenai efektivitas media digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI pada konteks pendidikan vokasional.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Podcast YouTube* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental* dengan bentuk *pretest-posttest control group design*. Sumber data penelitian berasal dari siswa kelas XI Jurusan Farmasi di SMK Kesehatan Imelda Medan yang terdiri atas dua kelas, masing-masing berjumlah 20 siswa. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik kelas, seperti jumlah siswa, guru pengampu, materi pembelajaran, dan kemampuan akademik awal. Kelas XI Farmasi 2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran PAI berbasis *Podcast YouTube*, sedangkan kelas XI Farmasi 1 sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan media presentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* hasil belajar serta angket minat belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan tahapan uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui peningkatan dan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dan Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *podcast YouTube* terhadap hasil belajar dan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI SMK Kesehatan Imelda Medan. Interpretasi hasil penelitian dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori pembelajaran dan hasil penelitian sebelumnya. Sebelum dilakukan pembahasan lebih lanjut, berikut disajikan ringkasan data hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar serta minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 1. Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa

Variabel	Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Rata Rata
Hasil Belajar PAI	Kelas Kontrol	55,56	86,25	55,24%
Hasil Belajar PAI	Kelas Eksperimen	51,25	85,25	66,34%
Minat Belajar PAI	Kelas Kontrol	113,05	141,70	25,34%
Minat Belajar PAI	Kelas Eksperimen	113,80	147,35	29,48%

Sumber: Data Penelitian, Diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar dan minat belajar setelah pembelajaran dilaksanakan. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen menunjukkan kecenderungan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut terkait efektivitas pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing kelas.

1. Efektivitas Media *Podcast YouTube* dibandingkan Media *Power Point*

Perbedaan peningkatan minat dan hasil belajar antara kedua kelas menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh karakteristik media yang digunakan. Media *podcast YouTube* bersifat audio-visual dinamis, sedangkan PPT yang digunakan pada kelas kontrol cenderung bersifat visual statis dan sangat bergantung pada penjelasan verbal guru. Smaldino et al., (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dibandingkan media yang hanya mengandalkan satu saluran informasi. Hal ini menjelaskan mengapa siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar yang lebih tinggi, karena

mereka memperoleh stimulus belajar yang lebih variatif melalui kombinasi narasi, visual, dan ilustrasi kontekstual. Temuan ini juga sejalan dengan teori pembelajaran multimedia Mayer (2009), yang menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi unsur verbal dan visual. *Podcast YouTube* memungkinkan integrasi kedua unsur tersebut secara simultan, sehingga membantu siswa dalam memproses dan mengingat materi PAI secara lebih optimal dibandingkan media PPT.

2. Peningkatan Minat Belajar Melalui Keterlibatan dan Relevansi Media Digital

Peningkatan minat belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen (29,48%) menunjukkan bahwa *podcast YouTube* mampu meningkatkan keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran PAI. Media ini menyajikan materi secara naratif, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Fredricks, Blumenfeld & Paris (2004) menegaskan bahwa keterlibatan siswa secara perilaku, emosional, dan kognitif memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan belajar. Dalam pembelajaran berbasis *podcast YouTube*, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi terlibat secara aktif melalui proses menyimak, menafsirkan, dan merefleksikan materi.

Selain itu, karakteristik siswa SMK yang termasuk generasi digital juga berperan penting. Prensky (2010) menyatakan bahwa generasi digital lebih mudah tertarik pada media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, penggunaan *podcast YouTube* menjadikan pembelajaran PAI lebih relevan dengan dunia siswa, sehingga meningkatkan minat belajar mereka secara signifikan dibandingkan pembelajaran berbasis *Power Point*.

3. Implikasi Minat Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan minat belajar pada kelas eksperimen berimplikasi langsung terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi (66,34%) dibandingkan kelas kontrol (55,24%). Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berperan sebagai faktor afektif yang memperkuat proses kognitif siswa dalam memahami materi PAI. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih fokus, aktif, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar.

Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen tidak dapat dilepaskan dari meningkatnya minat dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berbasis *podcast YouTube*. Selain itu, fleksibilitas media *podcast YouTube* memungkinkan siswa untuk mengulang materi dan menyesuaikan tempo belajar sesuai kemampuan masing-masing. Moore & Kearsley (2012) menegaskan bahwa fleksibilitas dalam pembelajaran berbasis teknologi berkontribusi terhadap pemahaman konsep dan retensi jangka panjang, yang tidak diperoleh secara optimal dalam pembelajaran konvensional berbasis PPT.

4. Pembelajaran Podcast YouTube dalam Perspektif Konstruktivisme

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui perspektif teori konstruktivisme. Suparno (2017) menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar dan refleksi. Media *podcast YouTube* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri terhadap materi PAI melalui narasi, ilustrasi, dan contoh kehidupan nyata. Prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) sebagaimana dikemukakan Ausubel dalam Suparno (2017) tampak dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen, karena siswa mampu mengaitkan materi PAI dengan pengetahuan awal dan pengalaman sehari-hari. Trianto (2014) menambahkan bahwa pembelajaran konstruktivistik menempatkan

peserta didik sebagai subjek aktif, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator ini lebih tampak pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, yang pembelajarannya masih cenderung satu arah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Putra (2021); serta Gusnari (2021) yang menyatakan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan partisipasi aktif dan pemahaman konsep siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point*.

5. Pengaruh Pembelajaran Integrasi Teknologi Digital Berbasis *Podcast YouTube*

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *t-test* untuk menguji pengaruh pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *podcast YouTube* terhadap minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Analisis meliputi *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen, serta *independent sample t-test* untuk membandingkan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Pengaruh *Podcast YouTube* terhadap Hasil Belajar (*Paired Sample t-test*)

Hasil uji *paired sample t-test* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar PAI. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *podcast YouTube* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAI siswa. Secara substantif, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan *podcast YouTube* mampu memperkuat pemahaman konsep dan daya ingat siswa terhadap materi PAI melalui penyajian audio-visual yang lebih menarik dan kontekstual dibandingkan pembelajaran konvensional.

b. Pengaruh *Podcast YouTube* terhadap Minat Belajar (*Paired Sample t-test*)

Hasil uji *paired sample t-test* terhadap data minat belajar siswa kelas eksperimen juga menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *podcast YouTube* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar PAI siswa. Temuan ini memperkuat hasil deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, serta mengindikasikan bahwa media *podcast YouTube* efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PAI.

c. Perbedaan Minat dan Hasil Belajar antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (*Independent Sample t-test*)

Hasil uji *independent sample t-test* pada data *posttest* menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah taraf $\alpha = 0,05$ (Sig. < 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara minat dan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *podcast YouTube* lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan media PPT dalam meningkatkan minat dan hasil belajar PAI. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen tidak hanya bersifat internal (sebelum-sesudah), tetapi juga secara nyata lebih unggul dibandingkan kelas kontrol.

d. Sintesis Hasil Pengujian Hipotesis

Secara keseluruhan, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembelajaran integrasi teknologi digital berbasis *podcast YouTube* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Temuan ini memberikan

bukti empiris bahwa penggunaan media digital audio-visual yang kontekstual dan fleksibel mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, baik pada aspek afektif maupun kognitif siswa. Dengan demikian, *podcast YouTube* dapat direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik SMK di era digital.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengintegrasikan teknologi digital berbasis *podcast YouTube* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Kesehatan Imelda Medan. Penerapan media *podcast YouTube* pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan penggunaan media *Power Point* pada kelas kontrol, baik dalam meningkatkan minat belajar maupun hasil belajar siswa. Perbedaan peningkatan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, serta antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, menegaskan bahwa penggunaan media audio-visual yang fleksibel dan kontekstual mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam pembelajaran PAI.

Daftar ustaka

- Alpansyah & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen: Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Amin, S., Hayumi, H., Jannah, N. H., Masitoh, I., & Agustina, S. (2025). Implementasi Podcast Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Dan Teknologi Pendidikan. *JURRI PEN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 955-964.
- Anggraeni, N., & Manik, Y. M. (2023). Pembelajaran Anak Di Era Digital. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 173-177.
- Arief, A. (2009). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: PT Wahana Kardofa.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3(2), 61-73.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Karo, M. S. K., & Arlina, A. (2023). Analysis Of The Problems Of Islamic Religious Education And Moral Education At SMP Negeri 18 Medan. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 13(1), 79-89.
- Komaningsih, T., & Minarsih, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Podcast Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih Di Era Digitalisasi. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 199-216.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning*. New York: Cambridge University Press.
- Nurmawati, N. (2016). *Evaluasi pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Priyanto, A. (2020). Pendidikan Islam dalam era Revolusi Industri 4.0. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Purnama, M. M., Adha, M. M., Perdana, R., & Maulina, D. (2024). Development of Technological Learning Media to Increase Students' Civic Knowledge. *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 5(5), 1121-1133.
- Purwanto, P. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sakti, A. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212-219.
- Saragih, D. I., Simarmata, R., Naibaho, S. G., Imelayana, C., Saragih, M., & Mailani, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(12), 30-34.

- Sari, A. P., & Munir, M. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas. *Digital Transformation Technology*, 4(2), 977-983.
- Sholehah, R. A., Rosyidah, L., & Imania, E. (2025). Peran Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius, Toleran, Dan Berakhlak Mulia Di Era Globalisasi. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(8), 110-117.
- Sihite, N. S. R., & Situmorang, S. M. (2024). *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Slameto, S. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., Mims, C., & Russell, J. D. (2015). *Instructional Technology And Media For Learning*. New york: Pearson.
- Sugiyono, S. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, E., Ahman, E., Nofriansyah, N., Rahayu, S., & Fitri, D. R. (2025). Pengaruh literasi digital terhadap minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 444-454.
- Tsabitah, N. (2025). Upaya Mengatasi Permasalahan Rendahnya Minat Belajar Siswa Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Uno, H. B. (2006). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M., Sultan, L. P., Hidayah, M., Syaputra, M. R., & Wardhana, K. E. (2023). Pengembangan pembelajaran PAI dengan media YouTube di SMA. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 161-172.